



Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Anak All (*Acute Lymphoblastic Leukimia*) Yang Menjalankan Kemoterapi

Yuspita Lestari¹, Putri Eka Sudiarti², Rohana³

^{1,2}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, Bangkinang Kota, Indonesia

³RSUD Arifin Achmad, Kota Pekanbaru, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: Februari, 26, 2024
Revised: Februari, 27, 2024
Available online: Februari, 28, 2024

KEYWORDS

ALL (Acute Lymphoblastic Leukimia), Kecemasan, Terapi Murottal Al-Quran

CORRESPONDENCE

E-mail: yuspitalestari011@gmail.com

putriekasudiarti@gmail.com

No. Tlp : +6283894853256

A B S T R A C T

Repeated chemotherapy in children means that invasive procedures are often carried out on children so that this makes children traumatized and anxious. One of the recommended non-pharmacological therapies to overcome anxiety is murottal-alqura'an therapy as a diversion. The aim of this research is to determine the nursing care of murottal Al-Qur'an therapy to reduce anxiety in children with acute lymphoblastic leukemia who are undergoing chemotherapy in the one day care room at Arifin Achmad Hospital Pekanbaru. This research was carried out on June 8 2023, starting from the assessment stage, subjective data showed that An. restless and appeared to be sweating, from the research results it was found that the nursing problem was anxiety. The diagnosis that emerged was anxiety related to a situational crisis. The intervention given to children is anxiety reduction by using Al-Quran murottal therapy as an anxiety diversion. Nursing implementation was carried out for 1 day. Research evaluation showed that An.A's anxiety level decreased from a score of 3 to a score of 1 and the intervention was stopped. The conclusion is that there is an influence of murottal al-Qur'an therapy to reduce anxiety in An.A who is undergoing chemotherapy. It is hoped that An.A can use murottal al-Qur'an therapy to reduce the anxiety she experiences every time she undergoes chemotherapy.

A B S T R A K

Kemoterapi berulang pada anak membuat seringkali tindakan invasif dilakukan pada anak sehingga hal ini membuat anak trauma dan cemas, salah satu pemberian terapi non farmakologi yang disarankan untuk mengatasi kecemasan adalah terapi murottal-alqura'an sebagai pengalihannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan terapi murottal al-qur'an untuk mengurangi kecemasan pada anak dengan all (acute lymphoblastic leukimia) yang menjalankan kemoterapi di ruangan one day care RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08 Juni 2023 yang dimulai dari tahap pengkajian didapatkan data subjektif An.A mengatakan takut melakukan kemoterapi juga jantungnya berdetak kencang dan data objektif yang dapat dilihat yaitu An.A tampak tegang, pucat, sering menarik nafas, tampak khawatir, gelisah dan tampak berkeringat, dari hasil penelitian didapatkan masalah keperawatan yaitu ansietas. Diagnosa yang muncul yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Intervensi yang diberikan pada anak adalah reduksi ansietas dengan menggunakan terapi murottal al-quran sebagai pengalihan ansietas. Implementasi keperawatan dilakukan selama 1 hari. Evaluasi penelitian diperoleh tingkat kecemasan pada An.A menurun dari skor 3 menjadi skor 1 dan intervensi dihentikan. Kesimpulan adanya pengaruh terapi murottal al-qur'an untuk mengurangi ansietas pada An.A yang menjalankan kemoterapi. Diharapkan An.A dapat menggunakan terapi murottal al-qur'an untuk mengurangi kecemasan yang dialami setiap akan dilakukan kemoterapi.

PENDAHULUAN

Anak-anak prasekolah lebih rentan terhadap penyakit, termasuk kanker. Di antara sekian banyak macam kanker bisa mengancam anak-anak, Acute Limfoblastik Leukimia atau leukemia ialah suatu kanker yang sangat umum terjadi (Nurbaity, 2022). Menurut data didapatkan World Health Organization (WHO) tahun 2020 Setiap tahun di dunia, 12 juta orang terkena kanker dan 7,6 juta diantaranya mengalami kematian dikarenakan penyakit ini. Masalah ini bisa menjadi semakin cepat terutama pada negara-negara miskin dan berkembang (WHO, 2020). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2021) presentase kanker anak yang sangat umum yakni: acute leukemia limfoblastik sebesar 673 penderita, acute leukemia myeloblastik: 144 penderita, retinoblastoma 162 penderita, osteosarkoma 91 penderita, limfoma maligna nonhodgkin 75 penderita, nefroblastoma dan tumor ginjal nonepitel lainnya 63 penderita, neuroblastoma 53 penderita, rabdomiosar 53 penderita, leukemia myeloblastik kronis 50 penderita, dan tumor ganas sel geminal gonad ganas 47 penderita. Data RSUD Arifin Achmad penyakit ALL (Acute Lymphoblastic Leukimia) pada tahun 2023 dapat dilihat usia 5-14 tahun yang paling banyak mengalami ALL (Acute Lymphoblastic Leukimia) setiap bulannya.

Menurut Ariana (2021) Leukemia ialah sejenis kanker bisa diserangnya leukosit yang diproduksi sumsum tulang. Pengobatan yang pada anak dengan ALL (Acute lymphoblastic leukemia) salah satunya adalah kemoterapi (Rafsanjani et al., 2021). Kemoterapi adalah pengobatan paling umum yang diberikan tanpa pembedahan atau terapi radiasi (Eka Sudiarti &

Z.R, 2022). Ketika seorang anak sedang menjalani kemoterapi, seringkali anak memerlukan prosedur invasif untuk kemoterapinya, namun kemoterapi yang berulang pada anak berarti sering dilakukan prosedur invasif pada anak sehingga menyebabkan anak trauma dan khawatir dalam pemberian kemoterapi tersebut (Sari, 2021). Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk memberikan terapi nonfarmakologis untuk mengurangi kecemasan yang tidak berefek samping (Safitri et al., 2022). Diantaranya terapi nonfarmakologis dianjurkan dalam menurunkan kecemasan yaitu terapi murottal-alqur'an (Zainuddin & Maru, 2019). Terapi murottal Al-Quran paling efektif untuk mengurangi rasa cemas penderita dikarenakan stimulan Al-Quran biasanya disebabkan gelombang delta, dimana gelombang delta menunjukkan tepatnya otak sedang kondisi begitu tenang (Mutiah & Dewi, 2022). Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survey awal dengan melakukan pengkajian pada ke-3 pasien yang menjalankan kemoterapi diruangan one day care pada tanggal 08 juni 2023. Didapat kan 1 orang pasien yang mengalami ansietas yang ditandai dengan anak mengatakan takut dan tidak nyaman karna akan dilakukan kemoterapi yang dapat dilihat pasien tampak gelisah, tegang, sering menarik nafas, pucat, N;110x/menit, RR:20x/menit. Berdasarkan latar belakang inilah sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan terapi murottal al-qur'an untuk mengurangi kecemasan pada anak dengan ALL (acute lymphoblastic leukemia) yang menjalankan kemoterapi diruangan one day care RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 08 Juni 2023 pada seseorang anak perempuan berusia

6 tahun berinisial An.A yang memiliki diagnosa medis Acute lymphoblastic leukemia/ALL dengan nomor RM 01066370. Ibu dari An.A mengatakan alasan masuk ke RS dikarenakan An.A akan menjalankan kemoterapi yang ke-88. Keluhan saat ini An.A mengatakan takut akan menjalankan kemoterapi yang akan dilakukan juga An.A mengatakan jantungnya detak kencang, dan mengatakan tidak nyaman melakukan kemoterapi secara terus menerus. Berdasarkan hasil observasi An.A tampak tegang, tampak khawatir, sering menarik nafas dan berkeringat, tampak gelisah, muka tampak pucat, memiliki kulit sawo matang, rambut hitam dan lebat, dan terlihat aktif dalam melakukan aktifitas mandiri. Berdasarkan pemeriksaan fisik yang dilakukan keadaan umum An.A tampak baik, tingkat kesadaran composmentis dengan nilai GCS 15= E4M5V6, TD:98/75mmhg N:110x/menit RR: 20x/menit S:36,7 C , BB; 23,9 kg, dan TB: 113 cm. Kepala simetris, tidak ada luka/lesi, rambut hitam lebat, mata simetris kiri dan kanan, gerakan kelopak normal, konjungtiva tidak anemis, pupil beraksi terhadap cahaya, dan penglihatan normal, fungsi pendengaran normal, di leher tidak ada pembesaran tyroid, tidak ada gangguan bicara, tidak ada gangguan menelan, terpasang infus ditangan sebelah kiri, tidak ada edema, dada simetris, suara jantung normal,pernafasan normal, tidak ada nyeri tekan, abdomen tidak ada keluhan dan dinding abdomen simteris, pola aktivitas baik, kaki kiri dan kanan simteris dan tidak ada edema.

Pola istirahat jam tidur malam jam 8 malam, jam tidur siang jam 1, lama waktu tidur An.A

biasanya 10 jam dan siang 2 jam. An.A memiliki kebiasaan waktu tidur yaitu memainkan rambutnya dengan cara mengulung-gulungkan rambutnya. An.A tidak memiliki gangguan waktu tidur. Pola kebersihan diri An.A mampu merawat diri sendiri secara mandiri, waktu mandi 2x sehari. Pola komunikasi An.A sangat baik mudah melakukan sosialisasi dengan orang lain. Pola beribadah An.A dilakukan secara rutin dengan shalat sesuai waktu dan mengaji sehabis shalat magrib.

Hasil laboratorium :

Periksaan darah lengkap

- Hemoglobin = 12.3
- Leukosit = 5.12
- Trombosit = 268
- Eritrosit =L 3.79
- Hematokrit = 36.6

Pemeriksaan

- Ureum = 21.0
- Kreatinin =0.44

2. Nursing Care Plan atau Asuhan Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan yang peneliti lakukan untuk mengatasi masalah keperawatan ansietas yang dialami An.A yaitu:

Diagnosa: Ansietas berhubungan dengan krisis situasional

Tujuan yang diharapkan setelah dilakukan tindakan keperawatan one day care ansietas dapat menurun/berkurang :

Tingkat ansietas (L.09093)

Ekspetasi : Menurun

Kriteria hasil :

- 1) Perilaku gelisah menurun
- 2) Perilaku tegang menurun

Adapun intervensi yang akan dilakukan terhadap An.A berdasarkan SIKI yaitu:

Reduksi Ansietas (I.09314)

Tindakan :

Observasi :

- 1) Identifikasi saat ansietas berubah
- 2) Monitor tanda-tanda ansietas

Terapeutik :

- 1) Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan.
- 2) Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan.
- 3) Pahami situasi yang membuat ansietas dengarkan dengan penuh perhatian.
- 4) Gunakan pendekatan yang tenang.
- 5) Tempatkan barang pribadi yang memberikan kenyamanan.

Edukasi :

- 1) Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami
- 2) Anjurkan keluarga untuk tetap bersama anak, jika perlu
- 3) Latih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan (terapi murottal al-qura'an)
- 4) Latih teknik rileksasi

Kolaborasi :

Kolaborasi pemberian obat ansietas, jika diperlukan.

3. Implementasi Asuhan Keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan pada An.A pada tanggal 08 Juni 2023 pukul 10.00 WIB yaitu peneliti akan memberikan terapi murottal al-qur'an sebagai pengalihan untuk mengurangi kecemasan pada An.A yang menjalankan kemoterapi. Sebelum terapi diberikan peneliti mengkaji berapa tingkat

kecemasan yang dialami An.A, pengukuran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana derajat kecemasan seseorang. Alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat kecemasan menggunakan instrument Facial Image Scale (FIS).

Berdasarkan hasil pengkajian didapat ansietas pada An.A dengan skor 3. Kemudian peneliti menyiapkan alat yang di perlukan, dan memberikan terapi murottal al-qur'an untuk mengurangi kecemasan pada An.A. peneliti terlebih dahulu menetapkan ketertarikan anak terhadap murottal, memilih surat murottal, memposisikan anak secara nyaman, kemudian mendekatkan handphone dan earphone dengan anak, setelah itu memastikan audio murottal dengan baik lalu pasang kan earphone pada anak , dan nyalakan murottal, pastikan volume sesuai dan tidak terlalu keras dan lakukan terapi murottal dengan anak tenang dan rileks. Setelah dilakukan terapi tersebut peneliti menanyakan perasaan dan mengkaji kembali tingkat kecemasan yang dialami An.A. An.A mengatakan perasaannya jauh lebih tenang setelah mendengarkan murottal al-qura'an, di karnakan An.A setiap selesai sholat magrib dirumah selalu mengaji dan menjadi lebih tenang. Setelah dilakukan pengukuran tingkat kecemasan post terapi didapatkan tingkat kecemasan pada An.A dengan skor 1.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah melakukan implementasi, peneliti melakukan evaluasi (SOAP) terhadap pasien.dan didapatkan hasil sebagai berikut: Hasil evaluasi pada tanggal 08 Juni 2023 pukul 10.20 WIB diagnosa : evaluasi ini dinilai setelah melakukan terapi murottal al-qur'an yang diberikan didapatkan data

subjektif yaitu An.A mengatakan sudah tidak takut dan juga merasa tenang. Data objektif yang didapat yaitu An.A tampak rileks, tersenyum, tidak tegang, pernafasan normal. Analisa dari masalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional teratasi, Kecemasan menurun dari jumlah skor 3 menjadi jumlah skor 1. Sehingga planning selanjutnya dihentikan.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan An.A yang telah dilakukan oleh peneliti dan terdapat kesenjangan serta perbandingan teori dengan praktik dalam pemberian asuhan keperawatan pada semua pada penderita yang mengalami ALL (Acute Lymphoblastic Leukimia) di Ruang One Day Care RSUD Arifin Achmad tahun 2023.

1. Tahap pengkajian

Berdasarkan dari pengkajian dan analisa data diagnosa keperawatan dari (SDKI DPP PPNI 2017) kecemasan ialah keadaan emosional dan kejadian subjektif seseorang pada objek tertentu dan tak ada kejelasan karena pencegahan pada bahaya mungkin seseorang bisa melanjutkan langkah dalam berhadapan dengan ancamannya. Ditandai dengan perasaan bingung, cemas diakibatkan dari dicurigai penyakit, sulit berkonsentrasi, keluhan pusing, kehilangan nafsu makan, jantung berdebar dan perasaan tidak berdaya. Dapat dilihat dari terlihat gelisah, terlihat tegang, kesulitan tidur, meningkatnya frekuensi nafas, meningkatnya tekanan darah, berkeringat, gemetar, wajah pucat,

suara gemetar, buruknya kontak mata, dan seringnya berkemih.

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data subjektif An.A mengatakan takut melakukan kemoterapi dan An.A mengatakan jantungnya berdetak kencang dan data objektif yang dapat dilihat yaitu An.A tampak tegang, pucat, sering menarik nafas, tampak khawatir, gelisah, N:110x/menit RR:20x/menit dan tampak berkeringat, dari hasil penelitian didapatkan masalah keperawatan yaitu ansietas. Penelitian terkait yang dilakukan oleh Rumakamar et al (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika seseorang dihadapkan pada situasi menakutkan dan membahayakan, jantungpun bisa berdetak kencang, napasnya pendek, mulut kering dan telapak tangan berpeluh, reaksinya seperti ini akan menimbulkan respon kecemasan.

2. Tahap diagnosa

Setelah dilakukan pengkajian, diagnosa keperawatan yang didapatkan adalah dari pengkajian dilakukan pada An.A yang mengalami masalah keperawatan ansietas maka diagnosa keperawatan yang muncul pada An.A yaitu ansietas b.d krisis situasional (kanker). Diagnosa keperawatan ialah penilaian klinis terhadap respon pasien pada permasalahan kesehatan ataupun proses kehidupannya, baik potensial ataupun aktual. Diagnosa keperawatan mempunyai tujuan agar

mengetahui respon seorang pasien, keluarga, dan masyarakat pada keadaan yang berhubungan dengan kesehatannya (SDKI DPP PPNI, 2017).

Pada penelitian terkait yang dilakukan oleh Rahmi (2020) dengan judul Asuhan Keperawatan Anak Leukemia Mengatasi Kecemasan dengan Menggunakan Terapi Murottal di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Samarinda, didapatkan 4 diagnosa pada pasien yang dilakukan yaitu ansietas, inoleransi aktifitas, ketidakefektifan perfusi perifer, dan nyeri akut. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menemukan 3 diagnosa yang muncul yaitu ansietas, gangguan rasa nyaman, dan resiko infeksi.

3. Tahap intervensi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syamdarniati (2022) dengan judul Pengaruh Terapi Murottal Surat Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas Dalam Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Penderita Leukemia. Pada penelitian ini peneliti juga akan melakukan terapi murottal al-quraan untuk menurunkan kecemasan pada anak yang menjalankan kemoterapi. Intervensi keperawatan menurut (Rahmi, 2020) mencakup tujuan, kriteria hasil, dan perencanaan kegiatan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Penyusunan intervensi keperawatan dilakukan berdasarkan diagnosa keperawatan yaitu kecemasan berhubungan dengan krisis situasional. Adapun bahan referensi untuk

mempersiapkan rencana keperawatan, peneliti menggunakan intervensi pada buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) Edisi 1 cetakan II Oleh PPNI (2017). Intervensi yang dilakukan ialah reduksi ansietas dengan menggunakan terapi murottal al-quraan sebagai pengalihan kecemasan.

4. Tahap implementasi

Implementasi yang peneliti lakukan selama sehari perawatan di ruangan one day care dengan tujuan agar tingkat ansietas menurun. Sebelum melakukan implementasi peneliti mengkaji berapa tingkat kecemasan yang dialami An.A, alat ukur yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat kecemasan dengan instrumen Facial Image Scale (FIS). Implementasi dilakukan setelah pengkajian tingkat ansietas selesai dilakukan. Sebelum memulai tahap implementasi peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan terapi murottal al-quraan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah diterap kan oleh penelitian terdahulu dan mengikuti sesuai prosedur penerapan terapi murottal al quraan (Rahma, 2020) . Saat melakukan implementasi An.A tampak rileks dan tenang mendengarkan murottal al-quraan yang di berikan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Diandini (2023) terapi murottal Al - Qur'an dipercaya ampuh untuk mengurangi kecemasan pasien yang sedang cemas. Hal ini terlihat pada

keadaan pasien setelah mendapat terapi murottal Al-Qur'an pasien terlihat lebih tenang

5. Tahap evaluasi

Hasil evaluasi setelah diberikan terapi murottal al-qur'an didapatkan data subjektif yaitu An.A mengatakan jantungnya berdetak kencang juga merasa tenang. Data objektif yang didapat yaitu An.A tampak rileks, tersenyum, tidak tegang, pernafasan normal. Analisa dari masalah ansietas teratasi, Kecemasan menurun dari jumlah skor 3 menjadi jumlah skor 1. Sehingga planning selanjutnya dihentikan.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan pada An.A dengan ansietas berhubungan dengan prosedur tindakan invasif di ruangan one day care RSUD Arifin Achmad Provisinsi Riau, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 Juni 2023 didapatkan data subjektif An.A mengatakan takut melakukan kemoterapi juga jantung nya berdetak kencang dan data objektif yang dapat dilihat yaitu An.A tampak tegang, pucat, sering menarik nafas, tampak khawatir, gelisah, N:110x/menit RR: 20x/menit dan tampak berkeringat, dari hasil penelitian didapatkan masalah keperawatan yaitu ansietas.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada An.A yaitu Ansietas b.d krisis situasional d.d merasa takut ,tampak gelisah, tegang,

frekuensi nafas meningkat, frekuensi nadi meningkat,dan pucat.

- c. Intervensi yang diberikan pada An.A yaitu reduksi ansietas dengan menggunakan terapi murottal al-qur'an untuk pengalihan kecemasan pada anak.
- d. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun yaitu memberikan terapi murottal al-qur'an dalam 1 hari perawatan diruangan one day care.
- e. Evaluasi terhadap An.A menunjukkan ada nya penurunan ansietas dari skor 3 menjadi skor 1.

REFERENSI

- Ariana, R. (2021). *Asuhan keperawatan pada nn. f dengan acute lymphocytic leukimia (all) di ruang dahlia 1 rsup dr. sardjito yogyakarta (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)*. 1–23.
- Diandini, R. (2023). *the influence of murottal therapy on anxiety and stress hospitalization in preschool children*. 3, 179–187.
- Eka Sudiarti, P., & Z.R, Z. (2022). Sosialisasi Imunisasi Dasar Pada Ibu Yang Memiliki Balita Di Desa Ridan Permai Tahun 2022. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(2), 239–242.
<https://doi.org/10.31004/covit.v2i2.9536>
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penemuan Dini Kanker pada Anak. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Mutiah, S., & Dewi, E. (2022). Penggunaan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an Dan Efeknya Terhadap Status Hemodinamik Pasien Di Dalam Perawatan Intensif: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Stikes Kendal*, 14(2), 473–480.
<http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/191>
- Nurbaity, N. (2022). Pelayanan Tumbuh Kembang Anak Pra Sekolah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1801–1803.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8681>

- Rafsanjani, M. I. F., Santi, E., & Rahmayanti, D. (2021). Pengaruh Mendengarkan Murottal Al- Qur ' an terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah dengan Kanker. *Nerspedia*, 3(1), 26–31.
- Rahma, E. (2020). *STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR "Terapi Murottal."*
- Rahmi, A. (2020). *Asuhan keperawatan anak leukemia mengatasi kecemasan dengan menggunakan terapi murottal di ruang melati RSUD abdul wahab samarinda* (pp. 1–61).
- Rumakamar, H., Taqiyah, Y., & Alam, R. I. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Al- Qur ' an Surah Ar -Rahman terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak. *Window of Nursing Journal*, 03(01), 83–90. <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/download/361/298>
- Sari, R. P. (2021). The Anxiety of School Children of 6-12 Years Old With Leukemia Through Chemotherapy In The Melati Room Abdul Wahab Sjahranie Hospital Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 4(1), 11–20.
- Safitri, Y., Juwita, D. S., & Apriyandi, F. (2022). Pengaruh terapi musik islami terhadap kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi di desa Batu Belah wilayah kerja Puskesmas Air Tiris Kecamatan Kampar Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 6(2), 138–143.
- SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta, PersatuanPerawat Indonesia.
- SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Syamdarniati. (2022). *Pengaruh terapi murottal al-qur'an surat al-fatihah, al- ikhlas, al-falaq, dan an-nas terhadap tingkat kecemasan pasien leukimia*. 4(november), 1377–1386.
- Who. (2020). *Childhood cancer*. World health organization. https://www-iarc-who-int.translate.googleusercontent.com/translate/cancer-type/childhood-cancer/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Zainuddin, R., & Maru, R. La. (2019). Efektivitas Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Kecemasan Anak Dengan Leukemia "Literature Review." (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 4(2), 109–114. <https://doi.org/10.37341/jkg.v4i2.69>